

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Ditulis oleh Admin
Minggu, 18 November 2012 07:27 -

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Betulkah Bulan Muharram adalah Bulan yang Istimewa?

Jawaban :

Ya, benar. Bulan Muharram memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya :

1. Sebagai salah satu dari 4 bulan Haram, yang di dalamnya dilarang untuk memulai peperangan dan perbuatan dosa yang dilakukan di bulan-bulan itu akan dilipatgandakan dosanya. Para Ulama Salaf, di antaranya Sufyan ats-Tsaury juga suka memperbanyak puasa di bulan-bulan Haram.

□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□ □□□□
□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□ □□□□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□

Sesungguhnya zaman telah berputar seperti bentuknya pada hari Allah cipatkan langit dan bumi. Setahun ada 12 bulan. Di antaranya 4 bulan haram (mulya). Tiga bulan berurutan : Dzulqo'dah, Dzulhijjah, dan Muharram. (Bulan satunya) adalah Rajab Mudhar yang berada di bulan Jumada dengan Sya'ban (H.R alBukhari dan Muslim)

2. Disebut sebagai Syahrullah (bulan Allah).

□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Ditulis oleh Admin
Minggu, 18 November 2012 07:27 -

Sebaik-baik puasa setelah Ramadhan adalah (di) bulan Allah (yaitu) Muharram (H.R Muslim).

al-Imam anNawawy menjelaskan bahwa hadits ini menunjukkan bahwa bulan Muharram adalah bulan yang paling utama untuk melaksanakan puasa sunnah.

3. Berpuasa di tanggal 10 Muharram keutamaannya adalah menghapus dosa setahun lalu.

□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□□□ □□□□□□□□

Dan puasa pada hari Asyura (10 Muharram), aku mengharapkan kepada Allah untuk menghapus dosa setahun sebelumnya (H.R Muslim)

Nabi juga pernah berkeinginan kuat untuk berpuasa di tanggal 9 Muharram (walaupun belum sempat terlaksana karena keburu meninggal dunia) :

□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□

Kalau seandainya aku masih hidup hingga tahun mendatang, sungguh-sungguh aku akan berpuasa di hari ke-9 (Muharram)(H.R Muslim)

Adakah Nabi Muhammad selalu melakukan puasa pembuka dan penutup tahun yang dikatakan sama dengan puasa 50 tahun ?

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Ditulis oleh Admin
Minggu, 18 November 2012 07:27 -

Jawab : Tidak. Hadits yang terkait dengan itu adalah hadits yang palsu, yang menyatakan:

Barangsiapa berpuasa di akhir bulan Dzulhijjah dan awal bulan Muharram maka ia telah menutup tahun yang lalu dan membuka tahun ke depan dengan puasa, Allah akan jadikan baginya kaffarah 50 tahun

Barangsiapa yang berpuasa di akhir bulan Dzulhijjah dan awal bulan Muharram maka ia telah menutup tahun yang lalu dan membuka tahun ke depan dengan puasa, Allah akan jadikan baginya kaffarah 50 tahun

Itu adalah hadits yang palsu sebagaimana dijelaskan dalam kitab alMaudhu'at karya Ibnul Jauzi (2/199) dan disepakati oleh as-Suyuuthy dalam al-Laaly al-Mashnu'ah (2/92) karena di dalam sanadnya terdapat perawi yang bernama alHarawy dan Wahb yang keduanya adalah pendusta.

Karena bulan Muharram dikatakan bulan istimewa, apakah kita dianjurkan beramal sholeh dan makan makanan yang lebih enak dari biasanya?

Jawab :

Terkait dengan itu, yang ada adalah hadits yang palsu:

Barangsiapa berpuasa di akhir bulan Dzulhijjah dan awal bulan Muharram maka ia telah menutup tahun yang lalu dan membuka tahun ke depan dengan puasa, Allah akan jadikan baginya kaffarah 50 tahun

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Ditulis oleh Admin
Minggu, 18 November 2012 07:27 -

Sesungguhnya Allah mewajibkan Bani Israil berpuasa sehari dalam setahun, yaitu hari 'Asyura, yaitu hari kesepuluh bulan Muharram. Karena puasalah kalian di bulan Muharram dan berilah kelonggaran (makan enak, pakaian, dsb) untuk keluarga kalian. Karena inilah hari di mana Allah menerima taubat Adam 'alaih salam

Hadits ini palsu sebagaimana dijelaskan dalam kitab al-Maudhu'at karya Ibnul Jauzi (2/200) dan al-Laaly al-Mashnu'ah karya as-Suyuuthy (2/92-93).

Apakah kalau kita bershodaqoh thd anak yatim sambil mengusap kepala anak yatim tersebut maka setiap helai rambut anak yatim tsb akan mendoakan kita?

Jawab :

Bershodaqoh, bersikap lemah lembut, memulyakan, menyenangkan hati dan memenuhi kebutuhan anak yatim dengan mengusap kepalanya adalah bagian dari amal sholeh yang dituntunkan Nabi *shollallaahu 'alaihi wasallam*. Bahkan hal itu termasuk amalan yang bisa melembutkan hati:

□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□
□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□
□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Ditulis oleh Admin
Minggu, 18 November 2012 07:27 -

Hadits ini sangat lemah, karena di dalam sanadnya terdapat perawi yang bernama Ali bin Yazid al-Alhaany yang dinyatakan oleh alBukhari sebagai munkarul hadits, dan adDaruquthny menyatakan bahwa ia adalah *matruk* (ditinggalkan)(Lihat *Majmauz Zawaa'id* karya alHaitsamy (8/160) dan *ad-Dh ufaaa' wal Matrukin* karya Ibnul Jauzy (2/200)

Riwayat lain, menyatakan:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ مَسَّ رَأْسَ يَتِيمٍ يَتِيمَةٍ بِرَأْسِهِ لَمْ يَأْكُلْ رِزْقَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ»

Tidaklah seorang muslim mengusapkan tangannya pada kepala anak yatim kecuali pada tiap helai rambut yang dilewati tangannya mendapat 1 kebaikan dan diangkat 1 derajat dan dihapus 1 keburukan (H.R Ibnun Najjaar dari Abdullah bin Abi Aufa)

Dalam riwayat ini terdapat perawi yang bernama Abdullah bin Muhammad bin Sinaan yang suka memalsukan hadits (lihat ad-Dhuafaa' wal Matrukiin karya Ibnul Jauzi (2/139)

Riwayat lain :

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ مَسَّ رَأْسَ يَتِيمٍ يَتِيمَةٍ بِرَأْسِهِ لَمْ يَأْكُلْ رِزْقَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ»

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Ditulis oleh Admin

Minggu, 18 November 2012 07:27 -

Barangsiapa yang meletakkan tangannya pada kepala anak yatim dengan kasih sayang, maka setiap helai rambut yang dilewati tangannya terhitung 1 kebaikan (H.R Ibnul Mubarak dalam az-Zuhud)

Hadits ini sanadnya terputus, yaitu dari Muhammad bin Ajlan (termasuk Atbaa-ut Taabi'in) terputus dari Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wasallam*.

Wallaahu A'lam bisshowaab

<< pertanyaan Ummahat disampaikan via tulisan 2 Muharram 1434 H >>

(Abu Utsman Kharisman)

PERTANYAAN TENTANG KEISTIMEWAAN BULAN MUHARRAM

Ditulis oleh Admin

Minggu, 18 November 2012 07:27 -
